



2011,5 Kampung Wisata Terealisasi

YOGYAKARTA (SINDO) – Kota Yogyakarta sebagai kota pariwisata terus berusaha menyajikan tempat-tempat wisata baru bagi para pengunjungnya. Salah satunya dalam bentuk kampung wisata. Target 2011 akan ada lima kampung wisata baru.

Koordinator Kampung Wisata Kota Yogyakarta Sigit Istiarto kepada SINDO kemarin mengatakan, saat ini sudah ada sembilan kampung wisata kondisional yang telah beroperasi. Kesembilan kampung tersebut yakni Kampung Wisata Dipowinatan, Pandean, Sosrowijayan, Cokrodiningratan, Tamansari, Kotagede, Dewobronto, Kampung Wisata Suryatmajan dan kawasan wisata Winongo.

“Kami sebut kampung wisata kondisional karena kesembilan kampung tersebut telah memenuhi kriteria sebagai kampung wisata. Mulai dari paket-paket wisata yang bisa ditawarkan pada wisatawan hingga kelembagaan kepengurusannya,” ujarnya.

Diungkapkannya, pembentukan kampung wisata sebenarnya sudah agak lama. Namun, dulunya kampung wisata tersebut dapat dikatakan pasif karena kurang terorganisir dengan baik. Setelah di-

lakukan pendampingan yang bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta, masing-masing kampung mulai memperlihatkan keunggulan mereka.

“Tidak semua kampung memiliki target wisatawan asing karena setiap kampung memiliki keistimewaan tersendiri. Untuk kampung wisata yang memang ditargetkan menarik wisatawan asing yakni Dipowinatan, Tamansari dan Kotagede karena yang ditawarkan ialah wisata *heritage*,” ungkapnya.

Ditambahkannya, ada pula kampung yang masuk kategori wisata lingkungan seperti kawasan Winongo dan Dewobronto serta Kampung Wisata Cokrodiningratan yang menyajikan minat khusus bagi penelitian.

“Saat ini kami pun sedang merintis lima kampung wisata lagi yakni kawasan Gajah Wong dengan wisata lingkungannya, Kampung Wisata Pathuk sebagai pusat wisata kuliner, Jetis sebagai wisata kerajinan, Gedongkiwo dan Purwokinanti,” katanya.

Agar segera terealisasikan, pihaknya telah melakukan verifikasi lapangan dan pengumpulan data di masing-masing kampung tersebut.

Targetnya pada 2011 ini, kelima kampung tersebut sudah menjadi kampung wisata kondisional. “Kami telah merencanakan untuk melakukan semacam kegiatan forum diskusi grup yang nantinya akan membahas bagaimana mengembangkan kampung wisata. Kegiatan ini juga akan melibatkan pakar pariwisata dan praktisi pariwisata di Kota Yogyakarta,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Disparbud Kota Yogyakarta Yulia Rustianingsih mengatakan, pihaknya menargetkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta pada 2011 naik menjadi 2,5 juta wisatawan dibanding target 2010 yaitu 2,25 juta wisatawan. Menurutnya, target jumlah kunjungan wisatawan ini sudah sesuai dengan target dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Yogyakarta.

“Penetapan target kunjungan wisata tersebut merupakan salah satu tolok ukur dari kondisi pariwisata di Kota Yogyakarta. Dan kami cukup yakin tercapai karena 2010 kemarin jumlah kunjungan mencapai 2,46 juta orang,” ujarnya.

(ratih keswara)

Kan Kenara Yth :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005